

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan *Self-Esteem* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V SDN Susuhbango

Aulia Maghfiroh¹, Novi Nitya Santi², Frans Aditia Wiguna³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

maghfirohaulialia@gmail.com¹, Nopheesanti@gmail.com²,

Frans@unpkediri.ac.id³.

ABSTRACT

This research is motivated by the mastery of the material in students who do not understand in learning, this can happen because it is influenced by several factors including factors regarding the level of education of parents and self-esteem. This study involved three objectives with the role of influence including, the influence of parents' education level on student learning outcomes, the influence of self-esteem with student learning outcomes, the influence of parents' education level and self-esteem on student learning outcomes. From the three research objectives, the results obtained from data collection in elementary schools and data processing has been carried out with the results that there is a positive influence on the education level of parents with a determination of 0.315, there is a positive influence on self-esteem with a determination of 001, there is a positive influence on the education level of people parents and self-esteem regarding student learning outcomes with a determination of 0.267. The conclusion that can be obtained regarding this research is that there is a positive influence on the variable level of parental education on learning outcomes by 31.5%, there is a positive influence on the second variable, namely the influence of self-esteem on student learning outcomes by 1%, there is a positive influence on the variable part the third, namely the influence of parents' education level and self-esteem simultaneously affect learning outcomes by 26.7%.

Keywords: parents' education level, self esteem, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penguasaan materi pada siswa yang kurang memahami dalam pembelajaran, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya factor mengenai tingkat pendidikan orang tua dan self esteem. Dalam penelitian ini melibatkan tiga tujuan dengan peran pengaruh diantaranya yaitu, pengaruh tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa, pengaruh self esteem dengan hasil belajar siswa, pengaruh tingkat pendidikan orangtua dan self esteem terhadap hasil belajar siswa. Dari ketiga tujuan penelitian mendapatkan hasil dari pengambilan data disekolah dasar serta sudah dilaksanakannya pengolahan data dengan hasil ada pengaruh yang positif terhadap tingkat pendidikan orang tua dengan determinasi 0,315, ada pengaruh yang positif terhadap self esteem dengan determinasi 001, ada pengaruh yang positif terhadap tingkat pendidikan orang tua dan self esteem mengenai hasil belajar siswa dengan determinasi 0,267. Kesimpulan yang bisa didapat mengenai penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif pada variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 31,5%, terdapat pengaruh positif pada variabel kedua yaitu pengaruh self esteem terhadap hasil belajar siswa sebesar 1%, terdapat pengaruh positif pada bagian variabel ke tiga yaitu pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan self esteem secara bersamaan mempengaruhi hasil belajar sebesar 26,7%.

Kata Kunci: tingkat pendidikan orang tua, *self esteem*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dicapai seseorang dalam kehidupan manusia, tanpa melaksanakan pendidikan secara berlangsung dengan tujuan untuk mendapatkan peserta dalam menggapai cita-cita atau keinginannya di masa depannya dengan perkembangan yang lebih baik dan mudah dalam menggapainya. Saat proses belajar mengajar terdapat kemampuan dan keinginan untuk membentuk perilaku watak siswa agar menjadikannya manusia yang mandiri, berakhlak mulia, berilmu serta kreatif dengan penuh tanggung jawab dan berani dalam mengambil sebuah permasalahan. Hasil didapatkan melalui proses belajar siswa sangatlah beragam ada yang bagus, kurang bagus karena bisa berbeda-beda ada factor yang mempengaruhinya yaitu factor eksternal pada lingkungan keluarga dan factor internal pada aspek psikologis dan fisiologis.

Peran keluarga sangatlah penting dalam pusat pendidikan yang dalam mendidik anaknya sebagai penentu perkembangan anak selanjutnya serta memberikan dasar pendidikan, sikap serta keterampilan dasar. Sebagaimana dijelaskan menurut Prayitno, 2000:36 yang menyatakan lingkungan keluarga atau anggota keluarga merupakan salah satu sebagai kelompok sosial dalam perkembangan anak yang terdapat pengaruh sangat besar, mendapatkan konsep diri. Kemampuan mendidik yang dilakukan oleh seorang orang tua sangatlah berpengaruh karena dari tingkat pendidikan orangtuanya memberikan bantuan pembelajaran mata pelajaran yang berada di sekolah kepada anak mereka. Menurut Zahara terdapat dalam Herlina,2014 menyatakan banyak ilmu yang diperoleh dibangku sekolah, maka tinggi pendidikan orang tua semakin banyak diajarkan kepada anaknya kemudian menghasilkan karakter anak yang terbina dan terdidik baik termasuk mengcapaian hasil belajar di sekolah.

Proses dalam pembelajaran ditemukan beberapa tipe siswa yang kurang memiliki self esteem bagi dirinya sendiri, sehingga dapat mengakibatkan dampak kurangnya rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran, guru masih sering menjumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar karena siswa tersebut kurang yakin dan percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya, siswa mampu menguasai karakteristik dalam mata pelajaran dengan baik. Siswa keluar pada saat jam pembelajaran disebabkan ikut-ikutan sama teman temannya. Akibatnya siswa tersebut merasa bahwa dirinya kurang mampu dalam mengikuti mata pelajaran berlangsung.

Dari permasalahan diatas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan orang tua terhadap self esteem dan hasil belajar siswa peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Self Esteem terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Susuhbango".

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan model korelasional, karena peneliti ingin mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sehingga dalam melaksanakan penelitian ini data yang telah diperoleh peneliti dengan dua metode pengambilan data yaitu melalui angket dan dokumentasi.

Lokasi dalam penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri Susuhbango dengan pelaksanaannya mulai bulan Februari sampai Juli 2021 tahun ajaran 2020/2021. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 16

siswa. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan 3 pengujian yang pertama uji instrumen dilakukan sesudah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data supaya dapat dipakai untuk menjawab rumusan masalah diajukan. kedua uji prasarat merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Ketiga uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diprediksi terdapat pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan data yang pengambilannya melalui angket yang telah diberikan kepada siswa dengan jumlah 16 siswa sdn susuhbango. Penelitian ini menggunakan data yang dihasilkan dari dokumentasi nilai raport siswa semester genap pada kelas V tahun ajaran 2020/2021. Penilaian butir pertanyaan untuk variabel pertama pendidikan orang tua menggunakan angket dengan kriteria pendidikan yang sudah ditempuh oleh orang tua masing-masing, sedangkan untuk variabel kedua self esteem menggunakan angket dengan empat jawaban alternatif yang disertai pertanyaan negatif dan positif dengan jumlah pertanyaan 24 butir soal.

Pelaksanaan Uji dalam pengambilan data yaitu sebagai berikut:

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel berdistribusi normal maupun tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikan uji Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
X1	001	Normal
X2	071	Normal
y	200	Normal

Data diatas dapat disimpulkan sebagai data distribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas data digunakan untuk mengetahui apakah hubungan X dan Y terdapat linier atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1.	X1 -Y	3,62	3,89	linier
2.	X2-Y	5,47	5,96	linier

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} variabel dari F_{tabel} menunjukkan taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variable dua tersebut memiliki hubungan untuk analisis yang linier

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilaksanakan untuk memenuhi syarat untuk dianalisis regresi ganda.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat pendidikan orang tua	975	1026
Self esteem	975	1026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *tolence* pada variabel pertama yaitu tingkat pendidikan orang tua dan *self esteem* adalah 975 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai *VIF* untuk variabel tingkat pendidikan orang tua dan *self esteem*

adalah $1026 < 11.00$, jadi mengacu pada dasar pengambilan keputusan yang dilakukan dalam uji bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Hipotensis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan dalam sebuah penelitian.

Pengujian Hipotesis 1

Dalam hipotesis pertama yaitu pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana(X₁-Y)

Variabel	Konstanta	Koefisien	R	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	sig
X1-Y	857.800	21.200	0,562	315	2.540	1,669	024

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai dalam tingkat pendidikan orang tua ada pengaruh positif terhadap hasil belajar karena pada hasil determinasi menunjukkan angka 315 dan koefisien korelasi sebesar 0,562.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua diujikan dalam penelitian pengaruh *self esteem* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₂-Y)

Variabel	Konstanta	koefisien	R	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	sig
X2-Y	727.199	095	034	001	12.706	1,669	901

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan bahwa nilai dari *self esteem* terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar karena pada hasil determinasi menunjukkan angka 001 dan koefisien korelasi sebesar 034. Hal ini menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh 1% terhadap hasil belajar siswa SDN Susuhbango.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga diujikan dalam penelitian pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan *self esteem* terhadap hasil belajar siswa, untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X-Y)

Variabel	Konstanta	koefisien	R	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	sig
X1	41,113	159	0,517	0,267	11,104	3,15	0,000
X2		0,428					

Dari keterangan yang diperoleh pada nilai koefisien korelasi menunjukkan 0,517 hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan *self esteem* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan penilainnya bersifat positif. Pada hasil koefisien determinasi menunjukkan 0,267 artinya bahwa dari variabel pertama dan kedua mempengaruhi hasil belajar sebesar 26,7% kemudian untuk sisanya 73,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak peneliti teliti.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis yang dilakukan secara kuantitatif dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terkait Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar. Dari hasil analisis yang telah dilakukan beberapa tahap menggunakan regresi sederhana menunjukkan pada (r) sebesar 0,562 dan (r²) sebesar 0,315 yang berarti variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif sebesar 31,5% terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Self Esteem terhadap Hasil Belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh (r) sebesar 0,34 dan (r^2) sebesar 0,12 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *self esteem* terhadap hasil belajar siswa. Pengalaman yang menyebabkan harga diri yang rendah mempengaruhi prestasi di sekolah.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Self Esteem secara bersama sama terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebuah pengaruh positif yang terjadi pada hasil belajar. Hasil yang didapatkan pada tingkat pendidikan orang tua dan *self esteem* terhadap hasil belajar menunjukkan angka 0,517 dan koefisien determinasi sebesar 0,267 yang artinya sebesar 26,7% kedua variabel tersebut secara bersama-sama 74 mempengaruhi hasil Belajar, sehingga masih tersisa 26,3% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini Tingkat Pendidikan Orang Tua dan secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan proses pembahasan mengenai analisis yang dilakukan terhadap pembuktian hipotesis yang telah diteliti mengenai variabel pertama yaitu pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan *self esteem* terhadap hasil belajar yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan orang tua terhadap *self esteem* sebesar 0,315 atau 31,5%; 2) Ada pengaruh positif *self esteem* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Susuhbango sebesar 0,01 atau 1%; 3) Ada Pengaruh positif Tingkat Pendidikan Orang Tua dan *self esteem* secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 0,267 atau 26,7%.

Adapun saran yang bisa diberikan: bagi siswa, siswa dituntut mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya alfa atau tanpa surat ijin yang jeas, memahami materi yang dijelaskan oleh guru dan berani menyampaikan pendapat de depan teman agar siswa lebih merasa bahwa dirinya mampu dan berguna dalam mengikuti pembelajaran serta mendapatkan hasil yang lebih baik, sehingga siswa merasa lebih percaya diri disaat mengikuti proses pembelajaran. Bagi Sekolah, sebaiknya pihak sekolah memiliki wewenang untuk meningkatkan *self esteem* pada diri siswa melalui pendekatan dari guru kelas masing-masing, tentu dengan koordinasi orang tua wali siswa agar hasil belajar siswa bisa menjadi maksimal. Bagi Peneliti, bagi peneliti disarankan agar menggunakan metode lain dalam mengukur *self esteem* misalnya melalui wawancara mendalam terhadap siswa meskipun hanya sebagian saja, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih akurat antara yang dirasakan siswa dengan *self esteem* yang ada didalam diri siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, D. U. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI.

- Hamzah, & Sardiman. (2011). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Aceh: Bumi Aksara.
- Hanik, E. U. (2020). Self Directed berbasis literasi digital pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 183.
- Jhon, E. (1991). *Action Research for Educational Change*. Bristol: Open University Press.
- Mulyasa. (2010). *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Rosda.
- Permendikbud. (2015). *Nomor 23 Tahun 2015 Standar Penilaian Pendidikan*.
- Priyatni. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.